



BUKU AJAR

ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN

IMPLEMENTASI QANUN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL

TEUNGKU NIH FARISNI | FITRIANI | YARMALIZA | RAHAYU INDRIASARI



BUKU AJAR ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN

IMPLEMENTASI QANUN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL

Buku Analisis kebijakan kesehatan “implementasi qanun tentang pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan buku yang sangat dibutuhkan sebagai referensi alternatif bagi mahasiswa kesehatan dan di dunia pendidikan. Buku ini membahas mengenai konsep dasar kebijakan kesehatan berbasis local wisdom dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil secara optimal oleh Pemerintah Desa. Kebijakan yang ada di tingkat desa seperti peraturan desa, yaitu Qanun tentang kesehatan dan menjadi pondasi dasar bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana kebijakan dirumuskan dan kemampuan menganalisis secara sederhana berbagai kebijakan kesehatan yang ada ditingkat desa yang meliputi unsur atau elemen kebijakan berikut tujuan dan hierarki kebijakan, konsep dimensi ekuitas, efisiensi dan efektivitas dalam bidang kesehatan, politik dan pengaruhnya dalam proses kebijakan pada tingkat desa.

Selain itu buku juga membahas mengenai agenda setting serta langkah / tahapan dalam perumusan kebijakan, pengertian model katagori model dan jenis-jenis model kebijakan, pengertian dan kategori masalah dan issue kebijakan, pengertian implementasi kebijakan, esensi, model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan, Definisi analisis kebijakan, kategori dan bentuk analisis serta struktur argumentasi dalam kebijakan serta analisis berbagai implementasi isu terkini (current issue) tentang kebijakan kesehatan yang akan diusulkan oleh Tuha Peut (Legislatif pada tingkat desa) yang merupakan bagian dari pemerintahan desa dan merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Buku ini hadir dengan sajian dan bahasa yang sederhana, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa dan masyarakat luas lainnya.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR
ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN:
IMPLEMENTASI QANUN TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA
IBU HAMIL

Teungku Nih Farisni
Fitriani
Yarmaliza
Rahayu Indriasari



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN:
IMPLEMENTASI QANUN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK
PADA IBU HAMIL**

Penulis : Teungku Nih Farisni
Fitriani
Yarmaliza
Rahayu Indriasari

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-151-562-9

No. HKI : EC00202393595

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PERSEMBAHAN ANALISIS PEMBELAJARAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya buku ajar "**Analisis Kebijakan Kesehatan: Implementasi Qanun dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil**" dapat terselesaikan.

Buku ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Buku ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat dalam mempelajari mengenai analisis kebijakan kesehatan. Semoga buku ini memberikan manfaat dan selamat membaca.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
TINJAUAN MATA KULIAH.....	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Relevansi.....	2
C. Capaian Pembelajaran.....	2
BAB 1 IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	5
A. Pendahuluan	5
B. Penyajian.....	7
C. Penutup.....	25
D. Daftar Pustaka.....	25
BAB 2 ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	
KESEHATAN.....	62
A. Pendahuluan	62
B. Penyajian.....	63
C. Penutup.....	69
D. Daftar Pustaka.....	71
E. Senarai.....	71
BAB 3 MODEL ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN.....	72
A. Pendahuluan	72
B. Penyajian.....	73
C. Penutup.....	93
D. Daftar Pustaka.....	94
E. Senarai.....	95
BAB 4 PENDEKATAN TOP DOWN DAN BOTTOM UP	96
A. Pendahuluan	96
B. Penyajian.....	97
C. Penutup.....	104
D. Daftar Pustaka.....	105
E. Senarai.....	105
TENTANG PENULIS	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dimensi Lingkup Kebijakan Kesehatan	7
Gambar 2	Siklus atau tahapan kebijakan	10
Gambar 3	Diagram Permasalahan Hasil FGD dengan Tuha Peut, Keuchik, Bidan Desa dan Kader	17
Gambar 4	Diagram Harapan dari Peserta FGD	20
Gambar 5	Prinsip Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil ..	55
Gambar 6	Angka Kecukupan Gizi (AKG) Yang dianjurkan Pada Ibu hamil	56
Gambar 7	Standar Makanan Pada ibu Hamil	58
Gambar 8	Anjuran Makan dan Minum Untuk Ibu Hamil.....	59
Gambar 9	Model Implementasi Kebijakan George Edward.....	75
Gambar 10	Model Implementasi Kebijakan Grindle.....	77
Gambar 11	Model Implementasi Kebijakan menurut Van Metter Van Horn	80
Gambar 12	Model Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Sabatier	88
Gambar 13	Model Implementasi Kebijakan Goggin, Bowman, dan Letter	90
Gambar 14	Model implementasi kebijakan Smith	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Makanan Yang Dipantang Bagi Ibu Hamil	45
Tabel 2. Perbedaan pendekatan top-down dan bottom-up.....	101



**BUKU AJAR ANALISIS KEBIJAKAN
KESEHATAN: IMPLEMENTASI
QANUN TENTANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN
KEKURANGAN ENERGI KRONIK
PADA IBU HAMIL**

Teungku Nih Farisni
Fitriani
Yarmaliza
Rahayu Indriasari



TINJAUAN MATA KULIAH

A. Deskripsi Singkat

Mata Kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan dalam “Implementasi Peran Tuha Peut Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kekurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil” akan membahas mengenai konsep dasar kebijakan kesehatan berbasis local wisdom dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil secara optimal oleh Pemerintah Desa. Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang bersifat sebagai pedoman untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama. Kebijakan dapat diartikan sebagai salah satu instrumen pemerintah untuk menciptakan keteraturan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Keberhasilan suatu kebijakan salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaannya atau proses implementasi kebijakan itu sendiri

Kebijakan yang ada di tingkat desa seperti peraturan desa, yaitu Qanun tentang kesehatan dan menjadi pondasi dasar bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana kebijakan dirumuskan dan kemampuan menganalisis secara sederhana berbagai kebijakan kesehatan yang ada ditingkat desa yang ada yang meliputi unsur atau elemen kebijakan berikut tujuan dan hierarki kebijakan, konsep dimensi ekuitas, efisiensi dan efektivitas dalam bidang kesehatan, politik dan pengaruhnya dalam proses kebijakan yang ada di desa. Selain itu mata kuliah ini akan membahas mengenai agenda setting serta langkah/ tahapan dalam perumusan kebijakan, pengertian model kategori model dan jenis-jenis model kebijakan, pengertian dan kategori masalah dan *issue* kebijakan, pengertian implementasi kebijakan, esensi, model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan, Definisi analisis kebijakan, kategori dan bentuk analisis serta struktur argumentasi dalam kebijakan serta analisis berbagai implementasi isu terkini (*current issue*) tentang kebijakan kesehatan yang akan diusulkan oleh Tuha Peut yang merupakan bagian dari pemerintahan desa yang merupakan lembaga

perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

B. Relevansi

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah pada peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan yang merupakan pendalaman lebih lanjut atau fokus kebijakan kesehatan yang telah disampaikan pada mata kuliah Dasar Administrasi Kebijakan Kesehatan pada semester II.

C. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti semua materi pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan (C2) tentang proses & dinamika kebijakan, kebijakan public / kebijakan kesehatan, menganalisis permasalahan kebijakan yang terjadi (C4), serta menyusun (C5) struktur argumentasi berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Tuha Peut sebagai lembaga legislatif dan pemerintah Desa.

b. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Setelah mengikuti materi pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- 1) Mampu menjelaskan (C2) mengenai pengantar kebijakan kesehatan yang meliputi pengertian kebijakan, kebijakan publik, dan kebijakan kesehatan yang ada di tingkat desa. Elemen dan unsur kebijakan, manfaat, tujuan dan hierarki kebijakan, aktor kebijakan, dimensi kebijakan, etika, politik dalam kebijakan dan segitiga kebijakan yang melibatkan unsur pemerintahan gampong yang berfungsi sebagai badan permusyawaratan gampong yang disebut legislatif gampong.
- 2) Mampu menjelaskan dan memahami (C2) mengenai perumusan dan pengembangan kebijakan kesehatan yang meliputi tahap perumusan kebijakan, tahap agenda setting kebijakan, urgensi kebijakan kesehatan, aktor yang berperan dalam pengembangan kebijakan kesehatan,

model perumusan kebijakan, dan mampu menyusun (C5) struktur argumentasi kebijakan kesehatan.

- 3) Mampu menjelaskan dan memahami (C2) mengenai implementasi kebijakan yang meliputi pengertian dan esensi implementasi kebijakan, model implementasi kebijakan (Van Metter Van Horn, Mazmaniar Sabatier, dsb), serta pendekatan *top down* dan *bottom up* dimana kewenangan dalam melaksanakan fungsi pengawasan, terutama mengawasi kinerja pemerintahan gampong.
- 4) Mampu menjelaskan dan memahami (C2) mengenai evaluasi kebijakan dan teknik advokasi kebijakan, menganalisis permasalahan kebijakan (C4) dan menyusun rekomendasi kebijakan dalam bentuk *policy brief*, *policy paper*, dan *policy memo* serta mekanisme pembahasan dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
- 5) Mampu menganalisis (C4) implikasi kebijakan kesehatan di Indonesia yang meliputi Sistem Kesehatan Nasional (SKN), Undang- Undang Nomor 36 tahun 2009, *Health System (Six Building Block)* dan UU No 17 Tentang Kesehatan Tahun 2023.

c. Indikator

- 1) Indikator penilaian yang menunjukkan pencapaian mata kuliah Kebijakan Kesehatan adalah:
- 2) Keaktifan mahasiswa dalam bertanya/ berdiskusi di dalam kelas mengenai unsur / elemen kebijakan, manfaat, tujuan dan hierarki kebijakan, aktor kebijakan, perumusan kebijakan, pengembangan kebijakan, model implementasi kebijakan, teknik advokasi, dan struktur argumentasi kebijakan.
- 3) Soft skill meliputi komunikasi dan proaktif, kerjasama, *team work*, empati, dan leadership, inovator, *trust*, dan *selfconfidence*.
- 4) Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan, memahami mata Kuliah Kebijakan Kesehatan serta merumuskan Qanun ditingkat desa

- 5) Kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan argumentasi kebijakan, *policy brief*, *policy paper*, dan *policy memo* pada tingkat desa

BAB 1

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

A. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Topik implementasi kebijakan Qanun akan membahas macam (peraturan perundang-undangan). Hierarki adalah penjenjangan setiap jenis peraturan perundang-undangan yang didasarkan pada asas bahwa peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011, jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang / Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
- c. Peraturan Pemerintah;
- d. Peraturan Presiden;
- e. Peraturan Daerah.

Ketentuan Pasal 2 ayat (2) menyatakan bahwa peraturan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi: a. Peraturan daerah provinsi disebut oleh dewan perwakilan rakyat daerah provinsi bersama dengan gubernur. b. Peraturan daerah Kabupaten/kota disebut oleh dewan perwakilan rakyat daerah Kabupaten/kota bersama bupati/walikota. c. Peraturan desa/peraturan yang setingkat

c. Umpan Balik

Setelah menyelesaikan sub pokok bahasan ini mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat dapat memahami pengembangan teknologi tepat guna PMT ibu hamil dengan tingkat kebenaran minimal 75 %.

d. Tindak Lanjut

Mahasiswa yang belum memenuhi tingkat kebenaran minimal 75% akan diberikan penugasan berkaitan dengan pengembangan teknologi tepat guna pada ibu hamil

e. Kunci Jawaban Tes Formatif

1) d)

2) a)

4. Daftar Pustaka

- Iskandar M, dkk. 2012. Ilmu Teknologi Pangan. Poltekkes Kemenkes Jakarta 2. Jakarta.
- Almatsier, S., Soetardjo, S., & soekarti, M. (2011). Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gamedia Pustaka Utama
- Almatsier, S. (2009). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT gamedia pustaka utama
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). Standar Nasional Indonesia. Syarat Mutu Tepung Terigu. SNI 3175: 2009. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional,
- Ahmadi, K. dan Estiasih, T. 2009. Teknologi Pengolahan Pangan. Bumi Aksara. Jakarta
- Astawan M. 2011. Pangan Fungsional untuk Kesehatan yang Optimal. Fakultas Teknologi Pertanian IPB, Bogor
- DjokoSutopo, MS. 2019. Functional Food. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia - Jakarta Anggota IKAPI.

BAB 2

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Perbaikan merupakan hal yang penting dalam implementasi kebijakan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebijakan kesehatan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Kesulitan terbesar dalam pengembangan kebijakan tidak semata menetapkan kebijakan dalam suatu lembar kertas akan tetapi memastikan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan secara riil di lapangan. Dalam pelaksanaannya tentu saja tidak mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Analisis dalam implementasi kebijakan perlu dilakukan sehingga dapat diketahui hal yang berpengaruh dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan kedepan.

2. Relevansi

Topik analisis implementasi kebijakan kesehatan berhubungan dengan topik perumusan dan pengembangan kebijakan, serta evaluasi kebijakan.

3. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti semua materi pada mata kuliah Kebijakan Kesehatan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan (C2) tentang proses & dinamika kebijakan, kebijakan publik / kebijakan kesehatan, menganalisis permasalahan kebijakan yang

D. Daftar Pustaka

- Dumilah Ayuningtyas. Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Praktik). Jakarta: Rajawali Press. 2015
- Dumilah Ayuningtyas. Analisis Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Aplikasi). Jakarta: Rajawali Press. 2018
- Lucy Gibson. Health Policy and Systems Research: A Methodology Reader. World Health Organization
- Kent Buse, Nicole Mays and Gill Walt. Making Health Policy. Understanding Public Health.

E. Senarai

- Outcome* : Lanjutan dari output, keluaran yang secara tidak langsung dihasilkan
- SiLPA : Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
- PD3I : Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Qanun tentang Pencegahan dan Penanggulangan KEK pada ibu hamil

BAB 3

MODEL ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Dalam implementasi suatu kebijakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Terdapat beberapa model dalam menganalisis implementasi kebijakan. Pada pendekatan *top down* faktor yang mempengaruhi implementasi dipaparkan oleh Van Meter van Hoim (1975), Grindle (1980), Sabatier & Mazmanian (1979), George Edward III. Sedangkan pada pendekatan *bottom up*, faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan diantaranya identifikasi faktor dan organisasi dengan sasaran dikemukakan oleh Lipsky (1971), Wetherly (1977), Smith (1973).

2. Relevansi

Topik model implementasi kebijakan kesehatan berhubungan dengan topik perumusan dan pengembangan kebijakan.

3. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti semua materi pada mata kuliah Kebijakan Kesehatan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan (C2) tentang proses & dinamika kebijakan, kebijakan publik / kebijakan kesehatan, menganalisis permasalahan kebijakan yang terjadi (C4), serta menyusun (C5) struktur argumentasi berdasarkan analisis yang dilakukan.

- c) Sumber Daya
 - d) Disposisi dan Sikap Pelaksana
- 3) Manakah di bawah ini yang bukan termasuk dalam faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan menurut Smith?
- a) *Idealized Policy*
 - b) *Target Group*
 - c) *Implementing Organization*
 - d) *Human Resources*

Setelah menyelesaikan sub pokok bahasan ini mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat dapat memahami mengenai model analisis implementasi kebijakan kesehatan. Mahasiswa dapat mencari penyelesaian soal implementasi kebijakan kesehatan dengan tingkat kebenaran minimal 70%.

- b. Tindak Lanjut
Mahasiswa yang belum memenuhi tingkat kebenaran minimal 70% akan diberikan penugasan berkaitan dengan model analisis implementasi kebijakan kesehatan.
- c. Kunci Jawaban Test Formatif
 - 1) a)
 - 2) b)
 - 3) d)

D. Daftar Pustaka

- Dumilah Ayuningtyas. Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Praktik). Jakarta: Rajawali Press. 2015
- Dumilah Ayuningtyas. Analisis Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Aplikasi). Jakarta: Rajawali Press. 2018
- Lucy Gibson. Health Policy and Systems Research: A Methodology Reader. World Health Organization
- Kent Buse, Nicole Mays and Gill Walt. Making Health Policy. Understanding Public Health

BAB

4

PENDEKATAN TOP DOWN DAN BOTTOM UP

A. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat

Topik implementasi kebijakan akan membahas mengenai pengertian dan esensi dari implementasi kebijakan, model implementasi kebijakan, dan pendekatan dalam implementasi kebijakan yang meliputi pendekatan *top down* maupun pendekatan *bottom up*. Implementasi melalui pendekatan *top down* dan *bottom up* mempengaruhi hasil dari pelaksanaan atau implementasi kebijakan.

2. Relevansi

Topik implementasi kebijakan kesehatan berhubungan dengan topik perumusan dan pengembangan kebijakan.

3. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mengikuti semua materi pada mata kuliah Kebijakan Kesehatan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan (C2) tentang proses & dinamika kebijakan, kebijakan publik / kebijakan kesehatan, menganalisis permasalahan kebijakan yang terjadi (C4), serta menyusun (C5) struktur argumentasi berdasarkan analisis yang dilakukan.

b. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Setelah mengikuti topik ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami (C2) mengenai implementasi kebijakan yang meliputi pengertian dan esensi implementasi kebijakan, model implementasi

c. Tindak Lanjut

Mahasiswa yang belum memenuhi tingkat kebenaran minimal 70% akan diberikan penugasan berkaitan dengan implementasi kebijakan kesehatan.

d. Kunci Jawaban Test Formatif

1) d)

2) c)

D. Daftar Pustaka

Dumilah Ayuningtyas. Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Praktik). Jakarta: Rajawali Press. 2015

Dumilah Ayuningtyas. Analisis Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Aplikasi). Jakarta: Rajawali Press. 2018

Lucy Gibson. Health Policy and Systems Research: A Methodology Reader. World Health Organization

Kent Buse, Nicole Mays and Gill Walt. Making Health Policy. Understanding Public Health.

E. Senarai

Top down : pendekatan dari level atas ke bawah

Bottom up : pendekatan dari level bawah ke atas

TENTANG PENULIS



Teungku Nih Farisni, S.K.M., M. Kes. Lahir di Meulaboh, Aceh Barat. Telah menyelesaikan studi sarjananya pada tahun 2009 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Magister Kesehatan Masyarakat (S2) telah diselesaikannya pada tahun 2014, di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang. Perempuan yang berusia 38 tahun ini memiliki hobi untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa juga di masyarakat.

Ibu yang memiliki 3 orang anak ini menjabat sebagai Wakil Dekan II di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar. Mata kuliah yang diampu diantaranya seperti Analisis Kebijakan Kesehatan, Manajemen Strategis, Statistik kesehatan, metodologi penelitian, dan analisa data kesehatan. Mulai Tahun 2015 sd sekarang selalu mendapat HIBAH dari Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi di mulai dari penelitian Dosen Pemula, Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi, Penelitian Dasar Perguruan Tinggi, Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi dan pendanaan Matching Fund. Saat ini aktif di organisasi Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (IAKMI) dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI)



Fitriani, S.K.M., M. Kes. Lahir di Desa Tanjung Deah, Aceh Besar. Telah menyelesaikan studi sarjananya pada tahun 2007 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Magister Kesehatan Masyarakat (S2) telah diselesaikannya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang.

Perempuan yang berusia 36 tahun ini memiliki hobi dalam menulis, diantara buku yang telah ditulis seperti *Breast care* menuju keberhasilan ASI eksklusif, juga aktif dalam mengajar seperti pengantar kesehatan masyarakat pesisir, komunikasi kesehatan, dan mata kuliah lainnya yang terdapat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, sebagai dosen tetap. Adapun bidang kajian yang ditekuninya adalah bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang gizi. Hal ini dibuktikan dengan lolosnya berbagai penelitian dibidang gizi baik yang di danai oleh internal UTU maupun Kementerian Pusat DIKTI. Disamping itu seorang Fitriani juga terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian untuk masyarakat seperti berkontribusi sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan baik lokal maupun pusat. Lebih dari itu ibu Fitriani juga aktif dalam menulis artikel dari hasil penelitiannya, baik tingkat nasional maupun internasional.



Yarmaliza, S.K.M., M.Si. Lahir di Meulaboh, 09 Mei 1984, merupakan alumnus Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh tahun 2006 dan Magister Kesehatan Masyarakat Veteriner Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2016. Pernah menjabat ketua Forum Kajian Islam FKM UNMUHA Aceh (2003-2006), Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) (2002-2006).

Perempuan yang berusia 36 tahun ini memiliki hobi menulis, adapun buku-buku yang telah ditulis, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Buku Saku “4-langkah menuntaskan Diare pada Balita” dan Buku Ilmu Kesehatan Pesisir. Istri dari seorang dokter ini aktif mengajar sebagai dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, adapun mata kuliah yang diajarkan seperti, Epidemiologi Penyakit Menular, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan beberapa mata kuliah lainnya yang terdapat di Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Teuku Umar. Hingga saat ini penulis juga aktif sebagai penulis artikel ilmiah, baik nasional maupun internasional, serta penulis juga sering diundang sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan ditengah masyarakat seperti kegiatan seminar dan terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat lainnya.



Rahayu Indriasari. Lahir di Soppeng pada 23 November. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin pada tahun 1998 dan menyelesaikan studi S2 di *School of Population Health, Faculty of Medicine, the University of Queensland - Australia* untuk gelar *Master of Public Health in Community*

Nutrition (MPHCN) pada tahun 2003.

Gelar *Doctor of Philosophy (PhD in Nutrition)* di bidang gizi diperoleh tahun 2012 dari *School of Public Health, Faculty of Medicine, the University of Queensland - Australia*. Pernah mengikuti pelatihan *Training of Public Health Nutrition Practice, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)*, dan Inovasi dan Pengembangan Produk Pangan. Pernah menjadi pembicara pada beberapa konferensi internasional maupun seminar atau workshop nasional di bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Saat ini menjadi dosen di Program Studi S1 Ilmu Gizi dan S2 Magister Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin serta menjadi anggota tim promotor riset disertasi prodi S3 Kesehatan Masyarakat FKM UNHAS. Pengalaman penelitian dan bidang riset yang diminati adalah *adolescent nutrition, nutrition education, dan nutrition behavior*. Saat ini juga menjadi mitra bestari pada beberapa jurnal nasional terakreditasi di bidang gizi dan kesehatan masyarakat, dan sebagai invited reviewer untuk beberapa artikel jurnal internasional terindeks scopus. Aktif pada berbagai organisasi gizi seperti Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia (PERGIZI PANGAN) dan Ikatan Ahli Gizi Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAGIKMI).

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202393595, 13 Oktober 2023

Pencipta

Nama : **Teungku Nih Farisni, Fitriani, SKM., M.Kes dkk**
Alamat : Jln. Gajah Mada LR, Unta No. 306 Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat,
Johan Pahlawan, Aceh Barat, Di Aceh, 23617
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Teungku Nih Farisni, Fitriani, SKM., M.Kes dkk**
Alamat : Jln. Gajah Mada LR, Unta No. 306 Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat,
Johan Pahlawan, Aceh Barat, Di Aceh, 23617
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Analisis Kebijakan Kesehatan: Implementasi Qanun
Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Kekurangan Energi
Kronik Pada Ibu Hamil**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 September 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000526550

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.